



PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2012**

KATA PENGANTAR

Panduan penulisan format tesis dan disertasi ini disiapkan untuk membantu mahasiswa di lingkungan Sekolah Pascasarjana dalam menyiapkan karya akademik akhir dalam bentuk tesis atau disertasi dengan format yang seragam. Di samping itu, panduan ini juga digunakan sebagai acuan bagi pembimbing atau promotor dalam proses pembimbingan mahasiswa dalam penyiapan tesis dan disertasi mahasiswa yang dibimbing.

Dengan adanya panduan ini diharapkan akan dihasilkan karya akademik dengan format seragam. Kami menyadari bahwa panduan ini masih perlu disempurnakan, untuk itu saran dan masukan sangat diperlukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam penyiapan panduan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Medan, Juni 2012
Direktur,

Prof. Dr. Ir. A. Rahim Matondang, MSIE
NIP. 195208151980031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II BAHAN DAN UKURAN	1
BAB III PENGETIKAN	1
BAB IV PENOMORAN	3
BAB V TABEL DAN GAMBAR	4
BAB VI BAHASA	5
BAB VII SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB VIII PENULISAN RUJUKAN	7
BAB IX TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	10
BAB X PENULISAN LAMPIRAN	14

BAB I. PENDAHULUAN

Panduan ini disiapkan untuk membantu mahasiswa Program Magister dan Doktor di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara dalam menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya akademis. Panduan ini tidak menjelaskan tentang metodologi, kedalaman isi dan analisis yang digunakan dalam merumuskan suatu kesimpulan, akan tetapi lebih kepada keseragaman format dan kelengkapan tesis dan disertasi yang dihasilkan.

Tata cara penulisan meliputi bahan, ukuran, pengetikan, penomoran, daftar, tabel, gambar, bahasa, tata cara perujukan, penulisan daftar pustaka, dan penulisan lampiran.

BAB II. BAHAN DAN UKURAN

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gram dan tidak timbal balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis, dan sedapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan laminating. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul ditetapkan merah maron untuk tesis dan hitam untuk disertasi.

4. Ukuran

Ukuran naskah ialah: A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih.

BAB III. PENGETIKAN

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman dengan fonts 12.
- b. Huruf miring digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digarisbawahi untuk tujuan tertentu, misalnya nama Latin, singkatan asing, dan lain-lain.

- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya huruf kecil tanpa titik dibelakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak Baris Ketikan

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, judul tabel, tabel, judul gambar dan daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan diukur dari pinggir kertas, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 3 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan harus mulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang dimulai suatu kalimat, harus dieja misalnya: Sepuluh ekor tikus.

8. Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab dan Lain-lain

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur selalu simetris dengan jarak 3 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub bab ditulis dari pinggir kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub bab ditulis dari pinggir kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak sub bab ditulis mulai dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat

juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

9. Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau *bullets* yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel dan persamaan ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

BAB IV. PENOMORAN

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, mulai dari halaman judul sampai ke daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, diletakkan di tengah bawah.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman tersebut. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di sebelah kanan bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab untuk setiap bab. Contoh: Tabel 1.1, Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, dst.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab untuk setiap bab. Contoh: Gambar 4.1, Gambar 4.2, Gambar 4.3, Gambar 4.4, dst.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang dibentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, seperti:



BAB V. TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel

Judul tabel diketik dengan *title case* (huruf kapital pada awal kata yang pertama saja).

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tanpa garis pemisah.
- d. Kalau tabel lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam tulisan.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipatkan sebaiknya ditempatkan pada lampiran.
- h. Bila diperlukan keterangan dibuat di bawah tabel secukupnya termasuk sumber rujukan tabel.
- i. Setiap tabel harus dirujuk dalam teks.

Contoh tabel dapat dilihat pada Lampiran 14.

2. Gambar

Judul gambar diketik dengan *title case*.

- a. Gambar dapat terdiri dari grafik, peta, diagram, dan foto.
- b. Nomor gambar diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat sesuai di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila diperlukan gambar dapat dibuat melebar kertas (*landscape*).
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan dan wajar.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- h. Bila gambar diambil dari sumber lain, sumber rujukan diketik mengikuti judul gambar.
- i. Letak gambar diatur supaya simetris.
- j. Setiap gambar harus dirujuk dalam teks.

Contoh gambar dapat dilihat pada Lampiran 15.

BAB VI. BAHASA

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), yaitu ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan. Hindarilah penggunaan istilah-istilah yang tidak umum. Bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor Linguistik, tesis dan disertasinya dapat ditulis dalam Bahasa Inggris.

2. Bentuk Kalimat

Penggunaan kalimat disesuaikan dengan konteksnya. Untuk metodologi digunakan kalimat pasif bukan kalimat perintah. Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan atau kedua (saya, aku, kami, atau engkau). - Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau di Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing tulisan harus dicetak miring.

4. Kesalahan yang Sering Terjadi

Kata penghubung seperti *sehingga*, dan *sedangkan*, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kata depan misalnya *pada*, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat). Kata *di mana* dan *dari* sering kurang tepat pemakaiannya dan hanya dipakai seperti penggunaan kata "*where*" dan "*of*" dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian tidaklah baku dan jangan dipakai. Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

BAB VII. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara umum tesis dan disertasi terdiri dari tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman sampul
2. Halaman sampul dalam
3. Lembar pengesahan
4. Lembar penetapan panitia penguji
5. Abstrak
6. Abstract
7. Kata Pengantar
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Lampiran
11. Daftar Singkatan (bila diperlukan)

12. Lembar Pengesahan Orisinalitas

Bagian utama terdiri dari:

1. BAB I. Pendahuluan
2. BAB II. Tinjauan Pustaka
3. BAB III. Metode Penelitian
4. BAB IV. Hasil Penelitian
5. BAB V. Pembahasan/Diskusi
6. BAB VI. Kesimpulan dan Saran

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar pustaka
2. Lampiran

Contoh-contoh format untuk bagian awal dapat dilihat pada lampiran.

Abstrak

Abstrak adalah intisari dari penelitian yang memuat penjelasan latar belakang, hasil yang signifikan serta makna dari temuan. Abstrak disiapkan dalam satu alinea dengan jumlah kata paling banyak 300 kata. Abstrak dilengkapi dengan 4 sampai 5 kata kunci. Abstrak disiapkan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang terpisah.

Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (bila diperlukan), manfaat penelitian, dan kerangka konsep (bila diperlukan).

Tinjauan Pustaka

Berisikan informasi yang sudah dilaporkan dan sangat erat kaitannya dengan kajian penelitian yang dilakukan terutama sekali berkenaan dengan hasil penelitian. Oleh karena itu, tinjauan pustaka yang baik biasanya disiapkan setelah menyelesaikan penulisan hasil dan diskusi. Tinjauan pustaka dapat dibuat kedalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan.

Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian harus dijelaskan secara lengkap dan bila mengikuti metode tertentu harus dijelaskan sumbernya, sehingga dapat diulangi oleh orang lain. Alat dan bahan tertentu yang khusus digunakan harus dijelaskan spesifikasi teknis dan mereknya termasuk juga jenis alat bantu yang digunakan dalam analisis data. Metode penelitian dapat dibuat kedalam beberapa sub bab sesuai dengan kebutuhan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan secara logis dan berurutan sejalan dengan metodologi yang dilakukan. Hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel, gambar, atau dalam narasi. Pilihlah bentuk penyajian hasil yang paling mudah untuk dipahami dan perlu untuk dihindari penyajian hasil dalam beberapa

bentuk secara berulang. Pada bagian hasil penelitian harus diikuti oleh penjelasan yang cukup tentang hasil yang signifikan dari masing-masing data. Tabel-tabel analisa/pengolahan data ditempatkan pada bagian lampiran dan dirujuk di dalam teks.

Pembahasan/Diskusi

Pembahasan/diskusi ini merupakan bahagian yang sangat penting dari tulisan. Bagian ini menjelaskan makna dari data/hasil yang didapat, menjelaskan alasan kenapa suatu data/hasil demikian, dan menjelaskan hasil yang didapat dibandingkan dengan hasil yang sebelumnya sudah dilaporkan. Asumsi-asumsi serta penfasiran penulis tentang data/hasil sehingga memberikan suatu makna tertentu yang didukung oleh literatur sangat terkait dijelaskan dalam bagian ini.

Kesimpulan dan Saran

Bagian kesimpulan disiapkan dalam poin-poin sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan/diskusi. Dalam merumuskan kesimpulan harus merujuk kepada tujuan penelitian. Bagian saran merupakan harapan penulis untuk kelengkapan informasi mengenai tema yang dikaji dan atau harapan penulis terhadap penggunaan temuan.

BAB VIII. PENULISAN RUJUKAN

Sumber rujukan untuk tesis paling sedikit 50 bahan rujukan dan 40% (empat puluh persen) dari jumlah tersebut adalah jurnal hasil penelitian. Disertasi harus didukung paling sedikit 75 bahan rujukan dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah tersebut adalah jurnal hasil penelitian.

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan dan gelar kesarjanaan. Sistem pengacuan pustaka harus digunakan secara konsisten dalam tubuh tulisan, tabel, dan gambar di dalam disertasi, kemudian disenaraikan pada akhir tulisan atau bab dengan judul "Daftar Pustaka".

Dalam sistem Nama-Tahun (sistem Harvard) nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanyalah nama keluarga atau nama akhir pengarang yang diikuti tahun publikasinya. Pengacuan pustaka menggunakan sistem ini dapat dengan mudah menambah atau mengurangi acuan dalam tubuh tulisan maupun daftar pustaka.

Cara penulisan acuan ada yang diawal kalimat (alinea) dan ada yang pada akhir kalimat, sebagai berikut:

- Xiong (1997) mengemukakan bahwa respon tanaman yang terkena cekaman timbal mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman.

- Tanaman yang terkena cekaman timbal menunjukkan berbagai respon mencakup penurunan panjang akar, biomassa, penghambatan beberapa enzim, kerusakan sel dan kromosom, dan pada akhirnya menyebabkan kerusakan tanaman (Xiong, 1997).

Jika sumber acuan menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun publikasi maka tahun saja pada umumnya sudah cukup untuk acuan.

Pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang seperti "Fitter and Hay" pada tahun 1994 diacu sebagai Fitter dan Hay (1994), atau (Fitter & Hay 1994).

Jangan menggunakan tanda ampersan (&) untuk menggantikan kata **dan** dalam suatu kalimat tubuh tulisan kecuali pada sumber acuan dalam tanda kurung. Kata **dan** digunakan baik untuk terbitan berbahasa Indonesia dan terbitan berbahasa asing (Inggris).

Untuk nama pengarang yang terdiri atas tiga orang atau lebih maka hanya nama keluarga atau nama akhir pengarang pertama saja yang ditulis dan dengan kata "*et al.*" (singkatan dari *et alii*). Dalam pedoman penulisan disertasi ini kata "*et al.*" tetap dipertahankan dan dicetak dengan huruf italic, tidak diubah menjadi "dkk" (singkatan dari dan kawan-kawan). Sebagai contoh, artikel yang ditulis Damanik *et al.* (1995) atau (Damanik *et al.* 1995).

Dari uraian tersebut, pengacuan pustaka dalam tesis digolongkan ke dalam tiga kategori:

(i) satu nama pengarang, (ii) dua nama pengarang, dan (iii) tiga atau lebih nama pengarang.

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis dengan nama pengarang yang sama, cara mengacunya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengarang yang sama menulis pada tahun berbeda

Jika terdapat lebih dari satu pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang berbeda, pengacuan ditulis sesuai urutan tahun terbit, misalnya Soemarwoto (1991, 2001) atau (Soemarwoto 1991, 2001). Tahun terbit yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

2. Pengarang yang sama menulis pada tahun sama

Pengacuan terhadap dua atau beberapa pustaka yang ditulis oleh pengarang yang sama pada tahun yang sama dilakukan dengan menambahkan huruf "a" untuk yang pertama, "b" untuk yang kedua, dan seterusnya setelah tahun. Misalnya Soemarwoto (1998a, 1998b, 1998c) atau (Soemarwoto 1998a, 1998b, 1998c). Penambahan huruf "a", "b", dan seterusnya ini perlu didasarkan pada urutan waktu publikasi, dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir. Urutan waktu ini biasanya dapat ditentukan dari volume dan nomor jurnal tempat artikel tersebut terbit. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dengan yang berikutnya dipisahkan oleh koma dan spasi.

3. Pengarang yang mempunyai nama keluarga yang sama menulis pada tahun yang sama

Jika pengarang mempunyai nama keluarga yang sama untuk suatu publikasi yang terbit pada tahun yang sama maka tahun publikasi diberi tanda "a", "b", dan seterusnya sehingga perbedaan sumber pustaka tersebut menjadi jelas. Misal Nasution (1999a, 1999b) atau (Nasution 1999a, 1999b) untuk sumber pustaka yang ditulis oleh Nasution Z pada tahun 1999 dan Nasution A pada tahun yang sama. Perhatikan bahwa untuk membedakan sumber pustaka yang berbeda tahun penerbitan diikuti "a", "b", dan seterusnya. Di dalam tubuh tulisan tahun penerbitan yang satu dan yang berikutnya dipisahkan dengan tanda koma dan spasi.

Penulisan cara pengacuan dapat dipilih apakah tanpa nama inisial atau dengan nama inisial, tetapi kemudian sistem yang dipilih harus digunakan secara taat asas.

4. Dua pengarang mempunyai nama keluarga yang sama

Bila dua pengarang memiliki nama keluarga yang sama menulis bersama, maka pengacuan dapat mengikuti pola pengacuan pustaka yang ditulis oleh dua pengarang. Misal Damanik dan Damanik (1999) atau (Damanik dan Damanik 1999).

5. Lembaga sebagai pengarang

Nama lembaga yang diacu sebagai pengarang sebaiknya ditulis dengan bentuk singkatannya. Misalnya untuk mengacu tulisan yang diterbitkan tahun 1999 oleh Biro Pusat Statistik ditulis BPS (1999) atau (BPS 1999). Dalam Daftar Pustaka nama pengarang acuan ini ditulis sebagai [BPS], tetapi dalam tubuh tulisan tanda kurung siku ini tidak ditampilkan.

6. Tulisan tanpa nama pengarang

Sebaiknya acuan yang tidak memiliki nama pengarang di dalam tubuh tulisan dan Daftar Pustaka dituliskan dengan nama institusi yang menerbitkannya. Acuan tanpa pengarang ada pula yang menuliskannya sebagai Anonim (1990) atau (Anonim 1990) dan dalam Daftar Pustaka ditulis [Anonim], **namun sebaiknya penggunaan kata Anonim ini dihindari.**

7. Pengacuan ganda

Bila dua artikel atau lebih dengan pengarang berbeda diacu sekaligus maka penulisan pengacuannya didasarkan pada urutan tahun penerbitannya, misalnya (Martopo dan Mitchell 1994; Kleiman *et al.* 1995; Soemarwoto 1996b; Mitchell *et al.* 2000). Di sini digunakan titik koma dan spasi untuk memisahkan pengacuan terhadap pustaka yang ditulis oleh pengarang yang berbeda.

8. Pustaka sekunder

Untuk artikel yang belum pernah dibaca sendiri oleh penulis dan diacu dari suatu sumber (pustaka sekunder), nama pengarang dan tahun penerbitan aslinya ditulis dan dipisahkan dengan tanda koma dan spasi dengan kata "dalam" yang diikuti nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka sekunder. Contoh: (Clark 1988, dalam Hunter 2001). Dalam Daftar Pustaka artikel yang dicantumkan

adalah pustaka yang mengacu. Dalam menulis karya ilmiah, pengacuan terhadap pustaka **yang tidak pernah dibaca sendiri ini sebaiknya dihindari.**

9. Artikel siap terbit

Pengacuan terhadap artikel yang telah diterima untuk publikasi, masih dalam proses penerbitan, dilakukan dengan menambahkan kata "*in press*" atau "siap terbit". Pemilihan kata tersebut harus digunakan dengan taat asas dalam seluruh tubuh tulisan. Misal Munir (*in press*) atau (Munir, *in press*) dan Munir (siap terbit) atau (Munir, siap terbit). Sumber acuan seperti ini dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

10. Artikel sedang dikirimkan untuk publikasi

Artikel yang sedang disampaikan untuk publikasi dalam suatu jurnal tetapi bukan diterbitkan untuk publikasi, **tidak dapat diacu dalam karya ilmiah.**

11. Komunikasi pribadi

Dalam keadaan sangat khusus, komunikasi pribadi dengan seorang pakar kadang kala perlu diacu dalam tulisan. Sebaiknya pakar yang diacu merupakan orang yang kepakarannya dikenal oleh masyarakat ilmiah.

Bila pengacuan ini dilakukan, nama diikuti oleh inisialnya, tanpa menggunakan gelar akademik atau jabatan, dilanjutkan dengan waktu dan dipisahkan oleh tanda koma dan spasi dari tipe informasi yang diacu; semuanya dituliskan dalam tanda kurung, misal (Soemarwoto O, 8 Maret 1998, komunikasi pribadi). Pengacuan dengan cara ini tidak dianjurkan.

Informasi yang diperoleh dari komunikasi pribadi tidak ditampilkan dalam Daftar Pustaka.

BAB IX. TATA CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka dimulai pada halaman baru setelah Kesimpulan dan Saran. Seluruh sumber kepustakaan yang dirujuk dalam tulisan harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Kesalahan yang sering dijumpai adalah daftar pustaka tidak dirujuk di dalam tulisan atau sebaliknya, beberapa sumber kepustakaan yang dirujuk di dalam tulisan tetapi tidak dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka diurut menurut abjad (*alphabetical order*). Contoh penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 16.

Penulisan sumber acuan dalam Daftar Pustaka mengikuti aturan-aturan berikut:

1. Untuk jurnal

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal. Nomor volume (nomor terbitan): halaman. Nama jurnal diketik dengan huruf *italic*. Bila menggunakan kependekan (abreviasi) dari nama jurnal yang sudah umum diikuti dengan tanda

titik (.). Titik tidak digunakan bila jurnal ditulis penuh dan langsung diikuti dengan nomor volume jurnal.

Johnsom, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) infesting commercial watermelon plantings in Hawaii. *Entomol.* 80: 56-61.

Chanway, C.P. 1997. Inoculation of tree roots with plant growth promoting bacteria: An Emerging technology for reforestation. *Forest Science* 43: 96-112.

2. Dua pengarang

Dalam merujuk tulisan oleh dua orang pengarang, maka digunakan kata penghubung **dan** untuk terbitan berbahasa Indonesia dan **and** untuk terbitan berbahasa Inggris.

Koske, R.E. and Halvorson, W.L. 1989. *Scutellospora arenicola* and *Glomus trimurales*: two new species in the Endogonaceae. *Mycologia*, 81: 927-933.

3. Lebih dari dua pengarang

Southwood, T.R.E., May, R.M., Hassel, M.P. and Conway, G.R. 1974. Ecological strategies and population parameters. *Amer Nat.* 108: 791-804.

4. Organisasi sebagai pengarang

[SSCCP] Scandinavian Society for Clinical Chemistry and Clinical Physiology, Committee on Enzymes. 1976. Recommended method for the determination of γ -glutamyltransferase in blood. *Scand J Clin Lab Invest.* 36: 119-125.

5. Artikel tanpa pengarang

[Anonim]. 1976. Epidemiology for primary health care. *Int J Epidemiol.* 5: 224-225.

6. Artikel dengan halaman

Crews, D. and Gartiska, W.R. 1981. The ecological physiology of the garter snake. *Sci Am.* 245:158-164, 166-168.

7. Artikel terjemahan

Irsan, C., Sosromarsono, S., Buchori, D. dan Triwidodo, H. 1998. [Aphids (Homoptera: Aphididae) on solanaceous plants in West Java][dalam bahasa Indonesia]. *Bul HPT.* 10(2): 1-4.

VT Du, TY, Xiong, J.J. and Huang, MD. 1987. [Observations on bionomics of phosmet resistant strain of *Armblyseius ehara* et Lee][dalam bahasa Cina]. *Nat Enem Insects.* 9: 173-176.

8. Artikel cetak ulang

Young, D.S. 1987. Implementation of SI units for clinical laboratory data: style specification and conversion tables. *Ann Intern Med.* 106: 114-129. Cetak ulang dalam *J Nutrition.* 1990: 120: 20-35.

9. Hasil penelitian yang akan dipublikasikan tetapi belum terbit

Keterangan tentang hasil penelitian yang belum terbit, namun sudah disetujui akan terbit di dalam suatu jurnal dituliskan: Nama penulis, judul artikel, nama jurnal dan diikuti dengan kata **In press** dalam kurung.

Fachrian, R., Priyani, N. dan Munir, E. 2007. Degradasi kompleks minyak solar dalam Isolat bakteri lokal, *Jurnal Biologi Sumatera* [In press].

Pedoman Umum untuk Buku

Nama pengarang [atau editor]. Tahun terbit. Judul buku. Nama penerbit. tempat terbit.

10. Buku dengan pengarang

Manahan, S.E. 2005. *Environmental Chemistry*. CRC Press, Boca Raton.

11. Buku dengan editor

Higuchi, T. 1980. Lignin structure and morphological distribution in plant cell wall. In: *Lignin Biodegradation, Microbiology, Chemistry, and Potential Application*, Vol. I ed. K. Kirk, T. Higuchi and H. Chang. CRC Press, Boca Raton, Florida, pp. 1-19.

12. Buku dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang

[USU] Universitas Sumatera Utara, Program Pascasarjana. 2001. *Katalog Program Pascasarjana Tahun Akademik 2001 - 2005*. USU PPs, Medan.

[Depdikbud] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed ke2. Balai Pustaka, Jakarta.

[ISO] International Organization for Standardization. 1979. *Statistical Methods*. Geneva: ISO. (ISO standards handbooks: 3).

13. Buku terjemahan tanpa editor

Kalshoven, L.G.E. 1981. *Pests of Crops in Indonesia*. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve. Terjemahan dari: *De Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesie*.

14. Buku terjemahan dengan editor

Luzikov, V.N. 1985. *Mitochondrial Biogenesis and Breakdown*. Galkin AV, penerjemah; Roodyn DB, editor. Consultants Bureau, New York. Terjemahan dari: *Reguljatsiia Formirovaniia Witokhondrii*.

15. Buku dengan volume yang berjudul

Wijayakusuma, M.H., Dalimartha, S. dan Wirian, A.S. 1998. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Volume ke-4. Pustaka Kartini, Jakarta.

16. Buku dengan volume yang berbeda-beda

Cajori, F. 1929. *A History of Mathematical Notations*. Volume 2, Notation Mainly in Higher Mathematics. Chicago: Open Court.

17. Bab atau bagian dari buku dengan judul berbeda, tetapi pengarang sama

Hebel, R., and Stromberg, M.W. 1976. *Anatomy of the laboratory rat*. Williams & Wilkins, Baltimore. Bagian C, Digestive system; hlm 43-54.

18. Bab atau bagian dari buku dengan pengarang berbeda-beda dan disertai editor

Kuret, J.A. and Murad, F. 1990. Adenohypophyseal hormones and related substances.

Di dalam: Gilman, A.G., Rall, T.W., Nies, A.S., Taylor. P., editor. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Ed ke-8. New York: Pergamon. hlm. 1334-1360.

19. Untuk prosiding

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul artikel. Di dalam: Nama editor. Judul publikasi atau nama pertemuan ilmiah atau keduanya; Tempat pertemuan, Tanggal pertemuan. Tempat terbit: nama penerbit. Halaman artikel.

Wery, Sudirman, L.M.I. dan Gunawan, A.W. 1994. Pertumbuhan dan perkembangan *Schizophyllum commune* *in vitro* dan *in vivo*. Di dalam: Peranan Mikrobiologi dalam Industri Pangan. Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan; Bogor, 20 Agustus 1994. Bogor: Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor. hlm 170-177.

20. Abstrak

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul abstrak [abstrak]. Di dalam: Nama editor prosiding. Judul publikasi atau nama konferensi, Tempat, waktu konferensi. Tempat terbit: Nama penerbit. Halaman. Nomor abstrak.

Darnaedi D. 1991. Rheotite di sepanjang Sungai Mahakam, Kalimantan Timur [abstrak]. Di dalam: Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional Biologi X; Bogor, 24-26 Sep 1991. Bogor: PBI & IPB-PAU Ilmu Hayat. hlm 122. abstr. 244.

21. Skripsi, Tesis, Disertasi

Nama pengarang. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat institusi: Nama institusi yang menganugerahkan gelar.

Widhiastuti, R. 2001. Pola pemanfaatan limbah pabrik pengolahan kelapa sawit dalam upaya menghindari pencemaran lingkungan (Studi kasus di perkebunan kelapa sawit PT Tapian Nadenggan SMART Group. Langga Payung, Sumatera Utara) [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Pascasarjana.

22. Bibliografi

Nama penghimpun. Tahun terbit. Judul [jenis publikasi]. Tempat terbit: nama penerbit.

Gluckstein, F.P., Glock, M.H., Hill, J.G., penghimpun. 1990. Bovine somatotropin [bibliografi]. National Library of medicine, Bethesda. Reference Section.

23. Paten

Nama penemu paten, kata "penemu"; lembaga pemegang paten. Tanggal publikasi (permintaan) paten [tanggal bulan tahun]. Nama barang atau proses yang dipatenkan. Nomor paten.

Muchtadi, T.R.. Penemu; Institut Pertanian Bogor. 9 Mar 1993. *Suatu proses untuk mencegah penurunan beta karoten pada minyak sawit*. ID 0 002 569.

Harred, J.F., Knight, A.R., McIntyre, J.S. Penemu; Dow Chemical Company. 4 Apr 1972. Epoxidation process. US patent 3,654,317.

24. Publikasi elektronik

Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul artikel. Nama jurnal [tipe media] volume (nomor): halaman. Ketersediaan. [Tanggal, bulan, dan tahun akses/pembuktian jika diperlukan].

Hsu, Y.H. and To, KY. 2000. Cloning of a cDNA (Accession No AF183891) encoding type II S-adenosyl-L-methionine synthetase from *Petunia hybrida*. [PGROO-33]. *Plant Physiol* 122: 1457.

Isi artikel dalam format elektronik dapat berubah isinya sehingga tanggal akses kadang kala diperlukan dan penulisannya dalam tanda kurung siku. Penulisan tanggal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang terjadi dengan tanggal publikasinya.

Cisler, S. 1990. Media tracks. *Public Access Comput Syst Rev* [serial online]; 1(3):109-115. *Public Access Computer Systems Forum PACS-L via the Internet*. [29 Nov 1990].

Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, dan Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *www. J Biol* 2 [serialonline]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17 Mar 1999].

BAB X. PENULISAN LAMPIRAN

Lampiran berisikan data-data dan informasi yang mendukung tesis atau disertasi dan ditempatkan setelah daftar pustaka. Lampiran dapat terdiri dari alur kerja (*flowchart*), data mentah, metode dan analisis data, gambar, kuisisioner dan lain-lain. Setiap lampiran memiliki peran dan makna tertentu dalam tubuh tulisan dan dirujuk secara berurutan pada tubuh tulisan.

Lampiran tesis

1. Contoh halaman sampul tesis
2. Contoh halaman sampul dalam tesis
3. Contoh lembar pengesahan tesis
4. Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis
5. Contoh lembar pengesahan orisinalitas
6. Contoh abstrak
7. Contoh abstract
8. Contoh kata pengantar
9. Contoh daftar isi
10. Contoh daftar tabel
11. Contoh daftar gambar
12. Contoh daftar lampiran
13. Contoh daftar singkatan
14. Contoh tabel
15. Contoh gambar
16. Contoh penulisan daftar pustaka

Lampiran 1. Contoh halaman sampul tesis

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA KERJA DAN PEMBERIAN
INSENTIF TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI
DI UNIVERSITAS AMIR HAMZAH MEDAN**

T E S I S

Oleh

**A N W A R
067019076/IM**

5,5 cm



----- 5,5 cm -----

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2009**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam tesis

**ANALISIS PENGARUH BUDAYA KERJA DAN PEMBERIAN
INSENTIF TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI
DI UNIVERSITAS AMIR HAMZAH MEDAN**

T E S I S

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
dalam Program Studi Ilmu Manajemen pada Sekolah Pascasarjana
Universitas Sumatera Utara**

Oleh

**A N W A R
067019076/IM**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2009**

Lampiran 3. Contoh lembar pengesahan tesis

Judul Tesis : **ANALISIS PENGARUH BUDAYA KERJA DAN
PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP KEPUASAN
KERJA PEGAWAI DI UNIVERSITAS AMIR
HAMZAH MEDAN**

Nama Mahasiswa : **Anwar**

Nomor Pokok : **067019076**

Program Studi : **Ilmu Manajemen**

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

(Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, SE, M.Si)
Ketua

(Dra. Nisrul Irawati, MBA)
Anggota

Ketua Program Studi,

Direktur,

(Prof. Dr. Rismayani, SE, MS)

(Prof. Dr. Ir. T. Chairun Nisa B, M.Sc)

Tanggal lulus: 8 September 2009

Lampiran 4. Contoh lembar penetapan panitia penguji tesis

Telah diuji pada

Tanggal: 8 September 2009

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, SE, M.Si

Anggota : 1. Dra. Nisrul Irawati, MBA

2. Prof. Dr. Rismayani, SE, MS

3. Drs. Rahmat Sumanjaya, M.Si

4. Drs. Syahyunan, M.Si

Lampiran 5. Contoh lembar pengesahan orisinalitas

PERNYATAAN

Judul Disertasi

“PEMILIHAN BAHASA DAN SIKAP BAHASA DALAM KOMUNIKASI POLITIK OLEH PARTAI POLITIK DI PEMERINTAHAN ACEH”

Dengan ini penulis menyatakan bahwa disertasi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Linguistik pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan disertasi ini, telah penulis cantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, Oktober 2011
Penulis,

Materai 6000

Ridwan Hanafiah

Lampiran 6. Contoh abstrak

ANALISIS DAYA TAMPUNG LIMBAH ORGANIK TAMBAK UDANG TERHADAP DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DI PERAIRAN PESISIR KABUPATEN BATUBARA (STUDI KASUS DI KECAMATAN MEDANG DERAS)

ABSTRAK

Kegiatan perikanan tambak mengeluarkan air buangan yang mengandung bahan organik ke perairan pesisir, limbah organik ini dinyatakan dalam bentuk Total Padatan Tersuspensi (TSS). Kemampuan perairan pesisir menampung limbah organik dipengaruhi oleh volume air yang tersedia di pantai dan jumlah limbah organik yang dibuang dari tambak. Penelitian dilakukan di Perairan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara dari bulan Mei sampai Juli tahun 2011 tentang analisis daya tampung limbah organik tambak udang terhadap daya dukung lingkungan di perairan pesisir Kabupaten Batubara (studi kasus di Kecamatan Medang Deras) menggunakan metode survei. Daya dukung perairan ditentukan berdasarkan daya tampung perairan untuk menampung limbah organik dan volume air di pantai. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa total limbah organik dalam bentuk TSS yang dikeluarkan dari pertambakan ke perairan pesisir sebesar 193,52 kg/hari/ha dari luas tambak 3900 m² sedangkan dari luas tambak 4300 m² total limbah organik yang dikeluarkan sebesar 248,4 kg/hari/ha. Volume air yang tersedia di pantai sebesar 15.451.902 m³. Volume air di pantai masih memungkinkan menampung limbah organik dari tambak namun beban limbah dari tambak tersebut mengurangi kemampuan perairan (daya tampung) sebagai penerima limbah sehingga terjadi penurunan kualitas air. Berdasarkan volume air di pantai, luas tambak yang layak dioperasikan adalah 128,8 ha. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas tambak udang terhadap kualitas perairan pesisir dilakukan pengamatan terhadap beberapa parameter fisik dan kimia di beberapa stasiun pengamatan seperti stasiun muara sungai, pantai, laut, kolam pembesaran, tandon dan *outlet* tambak. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter kualitas air yaitu kekeruhan, Total Padatan Tersuspensi (TSS), Nitrit dan pospat telah melampaui ambang batas persyaratan baku mutu air laut untuk biota laut dan budidaya perikanan.

Kata kunci: Limbah organik, tambak udang, daya dukung dan perairan pesisir.

Lampiran 7. Contoh abstract

THE ANALYSIS OF ORGANIC WASTE CAPACITY OF SHRIMP POND ON THE ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY IN THE COASTAL WATERS OF BATUBARA DISTRICT (A CASE STUDY IN MEDANG DERAS SUBDISTRICT)

ABSTRACT

The fishery activity in the ponds increase organic materials as Total Suspended Solids (TSS) in the coastal waters. The capability of coastal waters to accept of organic the released depend on the volume of the water and the amount waste. This study was conducted in the coastal waters of Medang Deras Subdistrict, Batubara District from May to July 2011 by using survey method on the analysis of the analysis of organic waste capacity of shrimp pond on the environmental capacity in the coastal waters of Batubara District (a case study in Medang Deras Subdistrict). The coastal waters capacity is determined based on the capacity of coastal waters to retain organic waste and the volume of water in the coastal waters. The result of this study showed that the total amount of organic waste in the form of TSS disposed from the ponds with the area 3900 m² to the coastal waters was 193.52 kg/day/ha, while from the ponds with the area of 4300 m², the total organic waste disposed was 248.4 kg/day/ha. The volume of water in the coastal waters was 15,451,902 m³. This volume is still able to retain the organic waste from the pond but the load of the waste from the ponds minimizes the capacity of the coastal waters as waste receiver that the quality of water becomes less. Based on the volume of water in the coastal waters, the appropriate area of the pond to be operated is 128.8 hectares. To find out the influence of the activity of shrimp pond on the quality of coastal waters, several physical chemical parameters were observed at several observation stations such as the ones located at the estuaries, beaches, ocean, rearing ponds, reservoirs, and outlet ponds. The result of analysis showed that the parameters of turbidity, Total Suspended Solids (TSS), nitrite and phosphate have been beyond the threshold limit value of sea water quality standard for marine biota and fishery culture.

Keywords: Organic Waste, Shrimp Pond, Carrying Capacity and Coastal Waters.

Lampiran 8. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Selama melakukan penelitian dan penulisan tesis ini, Penulis banyak memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, DTM&H, M.Sc, (CTM), Sp.A(K), selaku Rektor Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Rahim Matondang, MSIE., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Paham Ginting, MS., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, sekaligus selaku Komisi Pembanding.
4. Ibu Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, SE., M.Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Drs. Syahyunan, M.Si, selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr. Prihatin Lumbanraja, M.Si., dan Ibu Dr. Arlina Nurbaity Lubis, MBA., selaku Komisi Pembanding atas saran dan kritik yang diberikan.
7.
8.

Penulis menyadari tesis ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat kepada seluruh pembaca. Semoga kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua. Amin.

Medan, Februari 2011
Penulis,

Aviscenna

Catatan:

Ucapan terima kasih hanya ditujukan untuk mereka yang berperan dalam kegiatan akademik

Lampiran 9. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Teori tentang Motivasi	9
2.2.1. Pengertian Motivasi	9
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	11
2.2.3. Teori-teori Motivasi	13
2.3. Teori tentang Budaya Organisasi	18
2.3.1. Pengertian Budaya Organisasi	18
2.3.2. Karakteristik Budaya Organisasi.....	22
2.3.3. Fungsi dan Peran Budaya Organisasi.....	24
2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Organisasi..	26
2.3.5. Pembentukan Budaya Organisasi.....	27
2.4. Teori tentang Kinerja.....	28
2.4.1. Pengertian Kinerja.....	28
2.4.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	30
2.4.3. Penilaian Kinerja.....	33
2.4.4. Tujuan Penilaian Kinerja.....	35
2.4.5. Manfaat Penilaian Kinerja.....	37
2.4.6. Metode-metode Penilaian Kinerja.....	40
2.5. Kerangka Berpikir	43
2.6. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.2. Jenis Penelitian.....	44
3.3. Populasi dan Sampel	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5. Jenis dan Sumber Data	47

3.6.	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
3.7.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	49
3.7.1.	Uji Validitas	
3.7.1.1.	Uji validitas instrumen variabel motivasi kerja.....	50
3.7.1.2.	Uji validitas instrumen variabel budaya organisasi	51
3.7.1.3.	Uji validitas instrumen variabel kinerja pegawai	52
3.7.2.	Uji Reliabilitas	53
3.8.	Model Analisis Data.....	54
3.9.	Pengujian Asumsi Klasik	56
3.9.1.	Uji Normalitas.....	56
3.9.2.	Uji Multikolinieritas.....	57
3.9.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59

4.1.	Hasil Penelitian	59
4.1.1.	Gambaran Umum Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	59
4.1.2.	Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	60
4.1.3.	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	61
4.1.4.	Tugas Pokok Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Utara.....	63
4.1.5.	Karakteristik Responden	65
4.1.5.1.	Karakteristik responden berdasarkan usia.....	65
4.1.5.2.	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	66
4.1.5.3.	Karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	67
4.1.5.4.	Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan	68
4.1.5.5.	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	69
4.1.6.	Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian.....	70
4.1.6.1.	Penjelasan responden atas variabel motivasi kerja.....	70
4.1.6.2.	Penjelasan responden atas variabel budaya organisasi	74
4.1.6.3.	Penjelasan responden atas variabel kinerja pegawai	81
4.1.7.	Pengujian Asumsi Klasik	86
4.1.8.	Hasil Regresi Berganda.....	88
4.1.9.	Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	89
4.1.10.	Uji Secara Serempak	90
4.1.11.	Uji Secara Parsial	91
4.2.	Pembahasan.....	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1. Kesimpulan	95
5.2. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	 97

Lampiran 10. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.1.	Target serta Realisasi Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UMKM Periode 2007-2009 Wilayah Provinsi Sumatera Utara.....	3
1.2.	Persentase Kehadiran Pegawai Dinas Koperasi dan UKM.....	5
2.1.	Isi Budaya Organisasi	21
3.1.	Jumlah Sampel Penelitian	46
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
3.3.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Kerja.....	50
3.4.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budaya Organisasi	51
3.5.	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Pegawai	52
3.6.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel	53
4.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	65
4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	67
4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	68
4.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	69

Lampiran 11. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1.	Prioritas Kebutuhan Menurut Maslow	14
2.2.	Kerangka Berpikir	43
4.1.	Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.....	62
4.2.	Hasil Uji Normalitas	86
4.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	88

Lampiran 12. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	100
2.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas	102
3.	Deskriptif Variabel.....	105
4.	Pengujian Regresi.....	110

Lampiran 13. Contoh daftar singkatan

DAFTAR SINGKATAN

AHA	=	American Heart Association
NHLBI	=	National Heart, Lung, and Blood Institute
AMPK	=	AMP-activated protein kinase
ADMA	=	Asymmetric dimethyl-arginine
BAT	=	Brown adipose tissue
CMKLR1	=	Chemokine like receptor 1
CCLR2	=	Chemokine (C-C motif) receptor-like 2
CCL2	=	C-C motif chemokine ligand 2
CETP	=	Cholesteryl ester transfer protein
DDAH	=	Dimethylaminohydrolase
DPP	=	Diabetes Prevention Programe
DRK	=	Diet rendah kalori
DSRK	=	Diet sangat rendah kalori
ER	=	Endoplasmic reticulum
ERK ½	=	Extracellular signal–regulated kinases 1/2
FDA	=	Food and Drug Administration
GLUT4	=	Glucose transporte4
GFR	=	Glomerular Filtration rate
GPCR	=	G-protein-coupled receptor
cGMP	=	Cyclic guanosine monophosphate
HMW	=	High-molecular weight
HPA	=	Hypothalamus-pituitary-adrenal
HSL	=	Hormon sensitive lipasef
IL	=	Interleukin
IMT	=	Indeks massa tubuh
IOM	=	Institute of Medicine
IRAS	=	Insulin Resistance Atherosclerosis Study
IRS	=	Insulin resistance syndrome
IRS-1	=	Insulin receptor substrate-1
LP	=	Lingkar pinggang
MCE	=	Mitotic Clonal Expansion
MCP-1	=	Monocyte chemoattractant protein-1
NAFLD	=	Nonalcoholic fatty liver disease
NFkB	=	Nuclear factor kaffa beta
NHANES	=	National Health and Nutrition Examination Survey
NIH.	=	National Institutes of Health
OSA	=	Obstructive sleep apnoe
PKV	=	Penyakit kardiovaskular
PCOS	=	Polycystic ovarian syndrom
RARRES2	=	
	=	

Lampiran 14. Contoh tabel

Tabel 1.1. Target serta realisasi pengembangan dan pembinaan koperasi dan UMKM Periode 2007-2009 Wilayah Provinsi Sumatera Utara

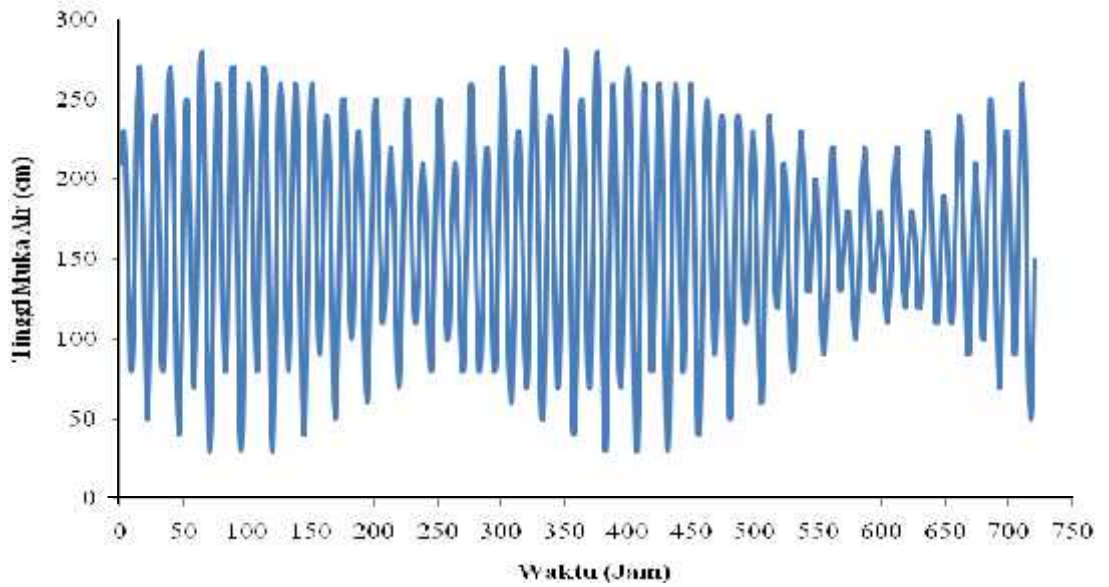
	Periode					
	2007		2008		2009	
	Target (unit)	Realisasi (unit)	Target (unit)	Realisasi (unit)	Target (unit)	Realisasi (unit)
Koperasi	200	172	200	184	200	179
UMKM	500	457	500	425	500	421

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM, 2010 (Data Diolah)

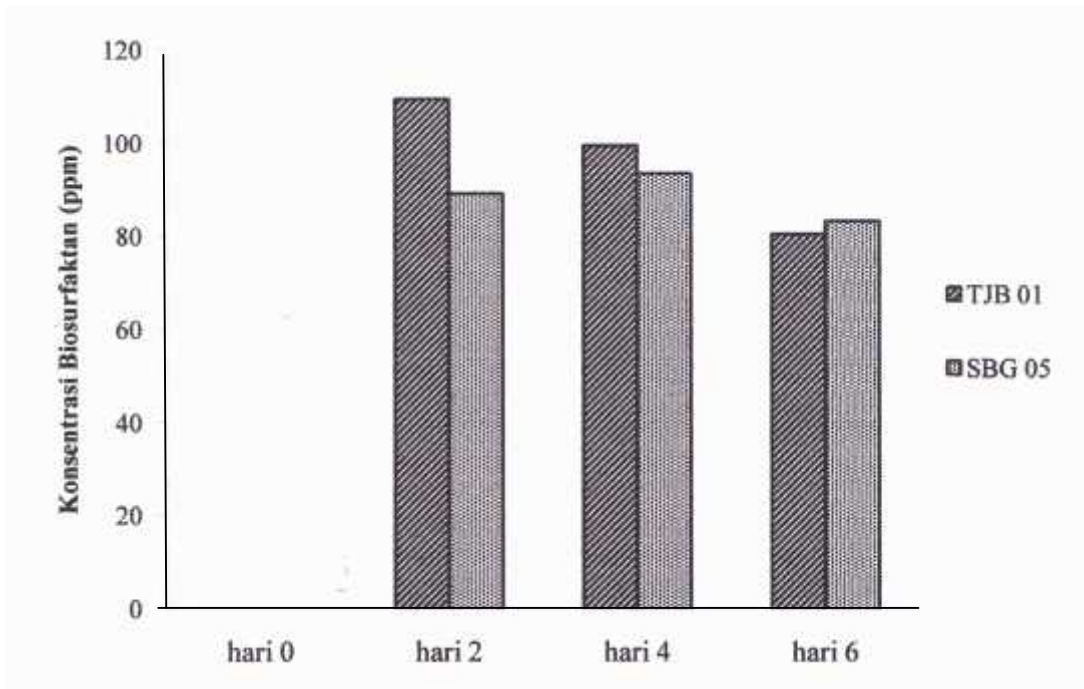
Tabel 6.1. Hasil analisis citra landsat di wilayah kerja SPTN VI Besitang

No	Uraian	Tahun (ha)				
		1989	2001	2003	2006	2009
1	Tutupan Hutan	120.058	115.838	119.498	80.116	104.384
2	Deforestasi	0	1.469	3.134	2.011	3.179
3	Degradasi	0	2.106	2.074	2.553	3.989
4	Sawit	0	397	746	247	267
5	Awan	3.962	4.277	187	29.943	12.803
6	Bayangan Awan	1.715	1.648	96	10.865	1.113
	Total	125.735	125.735	125.735	125.735	125.735

Lampiran 15. Contoh gambar



Gambar 3.1. Tipe pasang surut di daerah Kecamatan Medang Deras



Gambar 4.2. Konsentrasi biosurfaktan isolat TJB 01 dan SBG 05 selama 6 hari

Lampiran 16. Contoh penulisan daftar pustaka

- Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, and Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex (Diptera: Tephritidae). *www. J Biol 2* [serialonline]. <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html>. [17Mar 1999].
- Cajori, F. 1929. *A History of Mathematical Notations*. Volume 2, Notation Mainlay in Higher Mathematics. Open Court, Chicago.
- Chanway, C.P. 1997. Inoculation of tree roots with plant growth promoting bacteria: An Emerging technology for reforestation. *Forest Science*, 43: 96-112
- Crews, D. and Gartska, W.R. 1981. The ecological physiology of the garter snake. *Sci Am*. 245:158-164, 166-168.
- Fachrian, R., Priyani, N. dan Munir, E. Degradasi kompleks minyak solar dalam Isolat bakteri lokal. *Jurnal Biologi Sumatera* [In press].
- Harred, J.F., Knight, A.R. and McIntyre, J.S., penemu; Dow Chemical Company. 4 Apr 1972. *Epoxidation process*. US patent 3,654,317.
- Hebel, R. and Stromberg, M.W. 1976. *Anatomy of the laboratory rat*. Williams & Wilkins, Baltimore. Bagian C, Digestive system; hlm 43-54.
- Higuchi, T. 1980. Lignin structure and morphological distribution in plant cell wall. In: *Lignin Biodegradation, Microbiology, Chemistry, and Potention Application*, Vol. I ed. K. Kirk, T. Higuchi and H. Chang. CRC Press. Boca Raton, Florida, pp. 1-19.
- Irsan, C., Sosromarsono, S., Buchori, D. and Triwidodo, H. 1998. [Aphids (Homoptera: Aphididae) on solanaceous plants in West Java][dalam bahasa Indonesia]. *Bul HPT*. 10(2):1-4.
- Johnson, M.W. 1987. Parasitization of *Liriomyza* spp. (Diptera: Agromyzidae) infesting commercial watermelon platings in Hawaii. *J Econ Entomol*. 80: 56-61.

Lampiran disertasi

1. Contoh halaman sampul disertasi
2. Contoh halaman sampul dalam disertasi
3. Contoh lembar pengesahan disertasi
4. Contoh lembar penetapan panitia penguji disertasi

Lampiran 1. Contoh halaman sampul disertasi

**PEMILIHAN BAHASA DAN SIKAP BAHASA DALAM
KOMUNIKASI POLITIK OLEH PARTAI POLITIK
DI PEMERINTAHAN ACEH**

DISERTASI

Oleh

**RIDWAN HANAFIAH
NIM : 088107018
Program Doktor (S3) Linguistik**

5,5 cm



----- 5,5 cm -----

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2011**

Lampiran 2. Contoh halaman sampul dalam disertasi

**PEMILIHAN BAHASA DAN SIKAP BAHASA DALAM
KOMUNIKASI POLITIK OLEH PARTAI POLITIK
DI PEMERINTAHAN ACEH**

DISERTASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam Program
Doktor Linguistik pada Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara di bawah
pimpinan Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu,
DTM&H, M.Sc, (CTM), Sp.A(K) untuk dipertahankan
dihadapan sidang Terbuka Senat
Universitas Sumatera Utara**

Oleh

**RIDWAN HANAFIAH
NIM : 088107018
Program Doktor (S3) Linguistik**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2011**

Lampiran 3. Contoh lembar pengesahan disertasi

Judul Disertasi : **PEMILIHAN BAHASA DAN SIKAP BAHASA
DALAM KOMUNIKASI POLITIK OLEH
PARTAI POLITIK DI PEMERINTAHAN
ACEH**

Nama Mahasiswa : **Ridwan Hanafiah**

Nomor Pokok : **088107018**

Program Studi : **Doktor (S3) Linguistik**

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

(Prof. Bahren Umar Siregar, Ph.D)
Promotor

(Prof. Dr. Robert Sibarani, MS)
Co-Promotor

(Dr. Eddy Setia, M.Ed. TESP)
Co-Promotor

Ketua Program Studi

Direktur

(Prof. T. Silvana Sinar, MA, Ph.D)

(Prof. Dr. Ir. A. Rahim Matondang, MSIE)

Tanggal lulus: 5 November 2011

Lampiran 4. Contoh lembar penetapan panitia penguji disertasi

Diuji pada Ujian Disertasi Terbuka (Promosi)

Tanggal: 5 November 2011

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Pemimpin Sidang:

Prof. Dr. dr. Syahril Pasaribu, STM&H, M.Sc (CTM), Sp.A(K)

(Rektor USU)

Ketua	: Prof. Bahren Umar Siregar, Ph.D	Univ. Atmajaya Jakarta
Anggota	: Prof. Dr. Robert Sibarani, MS	USU Medan
	Dr. Eddy Setia, M.Ed. TESP	USU Medan
	Prof. T. Silvana Sinar, MA, Ph.D	USU Medan
	Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd	USU Medan
	Prof. Subhilhar, MA, Ph.D	USU Medan
	Dr. T. Syarfina, M.Hum	Balai Bahasa Medan